

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LISTEN-READ-DISCUSS (LRD)*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NASKAH PIDATO OLEH SISWA
KELAS X SMK SWASTA YPIS MAJU BINJAI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Novia Dwi Kartika¹, Jepri Arizal², Yulinda Dwinata³
STKIP Budidaya Binjai

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Pidato oleh Siswa Kelas X SMK Swasta YPIS Maju Binjai Tahun Pelajaran 2018/2019. Sampel penelitian ini diambil dari siswa-siswi kelas X SMK Swasta YPIS Maju Binjai. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sample* atau teknik gulungan kertas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experiment*. Hasil penelitian ini adalah kemampuan menulis pidato siswa dari kelas yang menerapkan model pembelajaran *listen-read-discuss (LRD)* dengan kelas lain lebih tinggi dari kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *listen-read-discuss (LRD)* pada pokok bahasan menulis naskah pidato oleh siswa kelas X SMK Swasta YPIS Maju Binjai tahun pembelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi kelas eksperimen (yang mendapat pembelajaran menulis naskah pidato dengan menggunakan model pembelajaran *listen-read-discuss (LRD)*) adalah 95 dan nilai terendah 55. Nilai tertinggi kelas control (yang mendapat pembelajaran menulis naskah pidato dengan metode ceramah) adalah 85 dan terendah 45.

Kata Kunci : *model pembelajaran LISTEN-READ-DISCUSS (LRD), menulis, naskah pidato*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan satu diantara keterampilan berbahasa yang berada pada urutan keempat. Namun keterampilan ini sangat berpengaruh di dalam masyarakat, terutama pada pelajar dan mahasiswa. Mereka harus dapat menulis, baik tulisan ilmiah maupun nonilmiah. Menulis adalah kegiatan produktif ekspresif. Oleh karena itu, pelajar dan mahasiswa dituntut untuk terampil menulis, agar mereka dapat mengungkapkan pendapat, ide, ataupun gagasannya. Misalnya dalam menulis naskah pidato.

Naskah pidato adalah suatu karangan seseorang yang berisi tentang pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata, yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak. Dalam menulis sebuah naskah pidato yang baik, diperlukan kemampuan berbahasa, pengetahuan struktur bahasa, dan kemampuan memilih dan menentukan tema. “Banyak orang berpidato tapi sulit mengemukakan pikirannya dalam bahasa tulisan. Banyak pula orang yang menggunakan bahasa tutur (lisan) ketika menulis, sehingga tulisannya dinilai tidak layak muat oleh redaktur”.

Dalam kurikulum berbasis kompetensi untuk kelas X SMA/ sederajat. Menulis karangan merupakan pokok pelajaran wajib, dengan Standar Kompetensi; menulis karangan (mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan yang terdapat dalam berbagai ragam tulisan nonsastra serta menuliskannya dalam berbagai bentuk

paragraf). Ada beberapa Kompetensi Dasar dalam pokok pembelajaran keterampilan menulis, diantaranya menulis naskah pidato.

Karena menulis karangan telah dipelajari dalam kurikulum mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Lanjutan Atas (SLTA), seharusnya pada siswa sudah mampu untuk menulis sebuah karangan yang baik. Namun, kenyataan masih banyak siswa yang kurang terampil. Dalam kenyataannya masih ditemukan kemampuan menulis para pelajar sangat lemah. Di SMK Swasta YPIS Maju Binjai mengeluh bahwa siswa masih kurang terampil menulis makalah, apalagi menulis teks. Kadang-kadang para guru sendiri dianggap kurang mampu menulis.

Untuk itu penulis mengadakan suatu penelitian dengan mengeksperimenkan metode yang dianggap baik dan tepat oleh penulis untuk pembelajaran menulis pidato. Penulis ingin mengeksperimenkan menulis naskah pidato dengan model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)*. Metode kooperatif adalah "pendekatan pembelajaran yang berfokus pada system kerja/belajar kelompok yang terstruktur". Yang termasuk di dalam struktur ini adalah lima unsur pokok, yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama, dan proses kelompok.

Namun, apakah model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)* ini lebih efektif atau tidak, maka digunakan metode ceramah sebagai bahan perbandingan. Metode tradisional merupakan metode yang paling sering digunakan guru dalam pembelajaran, karena metode ini sangat mudah untuk dilakukan dan dalam waktu yang sangat singkat materi sudah dapat disampaikan. Metode tradisional adalah metode yang boleh dikatakan sebagai metode ceramah. Metode ceramah merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi serta uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *quasi eksperiment*, yaitu merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari sesuatu yang dikenakan pada siswa sebagai subjek penelitian. Pengaruh yang dimaksudkan adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran yang telah ditentukan yang dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada tes hasil belajar.

Penelitian ini melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan berbeda. Desain penelitian ini menggunakan model *two group pretest – posttest desaign* berdasarkan tabel. Desain ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan memberikan tes pada

kedua kelas sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Instrumen penelitian ini menggunakan tes.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan jenis data ubahan penelitian. Dalam penelitian ini ada dua ubahan penelitian, yaitu model pembelajaran *Listen-Read-Discuss (LRD)* dan menulis naskah pidato. Adapun kedua variabel di atas adalah sebagaimana tercantum dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Swasta YPIS Maju Binjai tentang model pembelajaran *Listen-Read-Discuss (LRD)* terhadap kemampuan menulis naskah pidato oleh siswa kelas X SMK Swasta YPIS Maju Binjai yang dapat di ukur dengan menggunakan tes.

Tes yang digunakan adalah tes kelompok, yaitu membuat dua buah kelompok yaitu eksperimen dan kontrol. Dalam hubungannya dengan teknik pengukuran, pemberian skor dilihat dari cara menyusun naskah pidato tersebut, yang mana untuk sebuah naskah pidato yang terdiri dari salam pembuka, isi dan penutup masing-masing diberi skor tertinggi 95 dan terendah 55 untuk menulis naskah pidato dengan model pembelajaran *Listen-Read-Discuss (LRD)*, sedangkan untuk menulis naskah pidato dengan metode ceramah diberi skor tertinggi 85 dan 45 untuk skor terendah.

Untuk menguji kebenaran pada penelitian ini, digunakan rumus uji “t” sebagai berikut:

Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku

- a. Untuk menentukan nilai rata-rata digunakan rumus (Sudjana), yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- b. Untuk menghitung simpangan baku (s) digunakan rumus (Sudjana), yaitu:

$$s^2 = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah liliefors dengan langkah-langkah (Sudjana) sebagai berikut:

- a. Menyusun skor siswa dari skor yang terendah ke skor yang tertinggi.

- b. Mencari skor baku dengan rumus : $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

dengan \bar{x} = Nilai rata-rata simpangan baku.

- c. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$

- d. Menghitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi dinyatakan dengan $S(z_i)$ maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- e. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
 f. Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak tersebut, sebut namanya L_{hitung} , kemudian bandingkan L_{hitung} dengan harga L_{tabel} ($\alpha = 0,05$).

Dengan kriteria pengujian :

Jika $L_0 < L$ maka sampel berdistribusi normal. Jika $L_0 > L$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Pemeriksaan uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel memiliki variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas varians menggunakan uji F, dengan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Untuk menguji hipotesis di atas (Sudjana) digunakan rumus:

$$F_{hit} = \frac{\text{var ians terbesar}}{\text{var ians terkecil}}$$

Kriteria Pengujian adalah :

$$F_{hit} < F_{tab1/2 \alpha(v_1, v_2)}, H_0 \text{ diterima}$$

$$F_{hit} > F_{tab1/2 \alpha(v_1, v_2)}, H_0 \text{ ditolak}$$

Dengan :

Taraf nyata $\alpha = 0,1$

$v_1 = n_1 - 1$ dan $n_1 =$ ukuran varians terbesar

$v_2 = n_2 - 1$ dan $n_2 =$ ukuran varians terkecil

Jika pengolahan data menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dapat diambil kesimpulan bahwa kedua sampel mempunyai varians yang homogen. Jika pengolahan data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan terima H_a , dapat diambil kesimpulan bahwa kedua sampel tidak mempunyai varians yang homogen.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu:

Uji kesamaan rata-rata pretes (uji t dua pihak)

Uji t dua pihak digunakan untuk mengetahui kesamaan kemampuan awal siswa pada kedua kelompok sampel. Hipotesis yang diuji berbentuk :

$$H_0 : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$$

$$H_a : \bar{X}_1 \neq \bar{X}_2$$

Keterangan :

$\bar{X}_1 = \bar{X}_2$: Kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen sama dengan kemampuan awal siswa pada kelas kontrol.

$\bar{X}_1 \neq \bar{X}_2$: Kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen tidak sama dengan kemampuan awal siswa pada kelas kontrol.

Bila data penelitian berdistribusi normal dan homogen maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dengan rumus (Sudjana), yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus :

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian adalah : terima H_0 jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ dimana $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan dk = n_1+n_2-2 dan $\alpha = 0,10$. Untuk harga t lainnya H_0 ditolak.

Jika pengolahan data menunjukkan bahwa $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, atau nilai t^{hitung} yang diperoleh berada diantara $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ dan $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, maka H_0 diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen *sama dengan* kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen. Jika pengolahan data menunjukkan nilai t^{hitung} tidak berada diantara $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ dan $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, H_0 ditolak dan terima H_a , dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen tidak sama dengan kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data disajikan dari hasil penelitian yang diperoleh dan hasil nilai rata-rata (*Mean*).

$$\bar{X} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

$$x = \frac{1738}{102}$$

$$x = 17,03$$

Diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 17,03. Dan apabila dikalikan dengan 4 maka diperoleh rata-rata $17 \times 4 = 77,08$.

Standart deviasi untuk kelas eksperimen.

$$S_x = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_x = \sqrt{\frac{102,9554 - (422)^2}{102(102-1)}}$$

$$S_x = \sqrt{\frac{974508 - (178084)}{102(101)}}$$

$$S_x = \sqrt{\frac{796422}{10302}}$$

$$S_x = \sqrt{77,04}$$

$$= 8,81$$

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1919}{118} = 16,26$$

Diperoleh rata-rata nilai kelas kontrol adalah 16,26. Dan apabila dikalikan dengan 4 maka diperoleh rata-rata $16,26 \times 4 = 65,04$.

Standart deviasi untuk kelas kontrol.

$$S_y = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{118,7307 - (453)^2}{118(118-1)}}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{862226 - (205209)}{118(117)}}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{657017}{13806}}$$

$$S_y = \sqrt{47,59}$$

$$= 6,93.$$

Ternyata dari hasil tersebut didapat skor rata-rata kelas eksperimen 77,08 dan untuk kelas kontrol 65,08. Selanjutnya untuk menguji bahwa kedua kelompok memiliki rata-rata yang berbeda digunakan uji t berdistribusi siswa dengan menggunakan rumus:

$$(SD)^2 = \frac{(n-1)(SD_1)^2 + (n_2-1)(SD_2)^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$(SD)^2 = \frac{(28-1)(20,39)^2 + (28-1)(10,44)^2}{28 + 28 - 2}$$

$$(SD)^2 = \frac{(27)(415,75) + (27)(108,99)}{28 + 28 - 2}$$

$$(SD)^2 = \frac{11225,25 + 2942,73}{54}$$

$$(SD)^2 = \frac{14167,98}{54}$$

$$(SD)^2 = 262,37$$

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) yaitu: Sangat berpengaruh digunakan pada model pembelajaran *listen-read-discuss (LRD)* dalam pembelajaran menulis naskah pidato. Selanjutnya untuk menguji hipotesis maka digunakan rumus t_h sebagai berikut:

$$t_h = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(SD_1)^2}{n_1} + \frac{(SD_2)^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{77,08 - 65,08}{\sqrt{\frac{(20,39)^2}{28} + \frac{(10,44)^2}{28}}}$$

$$= \frac{12,08}{\sqrt{(14,85) + (3,89)}}$$

$$= \frac{12,08}{18,74}$$

$$= 0,64$$

Dan digunakan uji t_{tabel} sebagai berikut:

Terima H_a jika $t_{hitung} \geq \frac{W_1 t_1 + W_2 t_2}{W_1 + W_2}$

Dimana: $W_1 = \frac{(SD_1)^2}{n_1}$; $W_2 = \frac{(SD_2)^2}{n_2}$

$$t_1 = t(1 - 1/2\alpha), (n_1 - 1)$$

$$t_1 = 0,024(1 - 1/2 \cdot (0,05) \cdot (28 - 1))$$

$$t_1 = 0,024(1 - 0,025) \cdot (27)$$

$$t_1 = 0,024(0,975) \cdot (27)$$

$$t_1 = (0,023) \cdot (27)$$

$$t_1 = 0,64$$

$$t_2 = 0,64$$

$$t_{tabel} = \frac{14,85(0,64) + 3,89(0,64)}{14,85 + 3,89}$$

$$t_{tabel} = \frac{(9,50) + (2,48)}{18,74}$$

$$t_{tabel} = \frac{11,98}{18,74}$$

$$t_{tabel} = 0,63$$

Setelah memperoleh harga t perhitungan 0,64 maka hasil perhitungan itu dikonfirmasi dengan harga t_{tabel} dengan signifikan 5% yaitu 0,05. Setelah memperoleh harga $t_{tabel} = 0,63$, maka hasil perhitungan yang didapat dibandingkan dengan harga $t_{hitung} = 0,64$. Dengan membandingkan harga t di atas maka harga t perhitungan tidak sama dengan harga t_{tabel} , Berdasarkan kriteria pengujian yang dipakai, maka yang diperoleh dalam

penelitian ini menyatakan H_0 diterima, $t_h = 0,64 > t_t = 0,63$, sehingga ditetapkan hipotesis diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *listen-read-discuss (LRD)* terhadap kemampuan menulis naskah pidato oleh siswa kelas X SMK Swasta YPIS Maju Binjai tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dan setelah adanya pengujian-pengujian, maka dapatlah dikemukakan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Melalui perhitungan harga t_{hitung} dari hasil pengujian yang dilakukan ternyata model pembelajaran *listen-read-discuss (LRD)* sangat berpengaruh digunakan dalam pembelajaran menulis naskah pidato.
2. Terdapat pengaruh yang nyata pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ antara kemampuan menulis pidato dengan menggunakan model pembelajaran *listen-read-discuss (LRD)* dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *listen-read-discuss (LRD)*.
3. Kemampuan menulis pidato berpengaruh terhadap model pembelajaran *listen-read-discuss (LRD)* lebih baik dari pada kemampuan menulis pidato siswa dengan tidak menggunakan model pembelajaran *listen-read-discuss (LRD)* pada pembelajaran menulis naskah pidato oleh siswa kelas X SMK Swasta YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2018/2019. Perbedaan ini disebabkan karena banyak siswa yang tidak begitu memahami model pembelajaran yang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Nilai tertinggi kelas eksperimen (yang mendapat pembelajaran menulis naskah pidato dengan menggunakan model pembelajaran *listen-read-discuss (LRD)*) adalah 95 dan nilai terendah 55. Nilai tertinggi kelas control (yang mendapat pembelajaran menulis naskah pidato dengan metode ceramah) adalah 85 dan terendah 45.
2. Kemampuan menulis naskah pidato dengan menggunakan model pembelajaran *listen-read-discuss (LRD)* lebih efektif dibanding dengan kemampuan menulis naskah pidato siswa dengan tidak menggunakan model pembelajaran *listen-read-discuss (LRD)*.
3. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *listen-read-discuss (LRD)* dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran menulis naskah pidato.

REFERENSI

- Anwar, M. Farid. 1987. *Teori dan Praktek Pidato*. Surabaya: CV. Amin Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Semi, M. Atar, 1992. *Terampil Berpidato*. Bandung: Titian Ilmu.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syamsul, Asep. 2003. *Lincih Menulis Pandai Bicara*. Bandung: Nuansa.

Tarigan, Djago. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Agkasa.

Tarigan, Djago dkk, 2006. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.